

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KURANG
BERKEMBANGNYA PELATIHAN
SEPAKBOLA (GEMPITA FC)
DI NAGARI PITALAH**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan*



Oleh

ASEP KURNIAWAN

16005082/2016

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

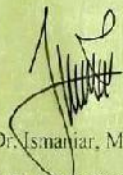
FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KURANG BERKEMBANGNYA PELATIHAN
SEPAKBOLA GEMPITA FC DI NAGARI PITALAH


Nama : Asep Kurniawan
NIM : 16005082
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Agustus 2023

Mengetahui,
Ketua Departemen

Disetujui Oleh
Pembimbing


Dr. Ismatyar, M. Pd
NIP. 19740623 200501 2 002


Vevi Sunarti, M. Pd
NIP.19821214200812 2 002



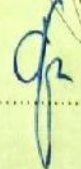
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Faktor-faktor Penyebab Kurang Berkembangnya Pelatihan Sepakbola Gempita
Fc di Nagari Pitalah
Nama : Asep Kurniawan
NIM : 16005082
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31. Agustus 2023

Tim Penguji

| Nama | Tanda Tangan |
|---|---|
| 1. Vevi Sunarti M. Pd | 1.  |
| 2. Dr. Ismaniar, M. Pd | 2.  |
| 3. Dr. MHD. Natsir., S. Sos.I. S, Pd, M. Pd | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Asep Kurniawan

NIM/ : 16005082/2016

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Faktor-faktor Penyebab Kurang Berkembangnya Pelatihan Sepakbola Gempita
Fe di Nagari Pitalah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil penulisan karya saya sendiri yang benar keasliannya. Apabila ternyata kemudia hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya akan bersedia bertanggung jawab menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam paksaan

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Asep Kurniawan

NIM. 16005082

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang berkembangnya sepakbola Generasi Muda Pitalah (Gempita Fc) di Nagari Pitalah. Hal ini dibuktikan dengan tidak signifikannya perkembangan sepakbola Gempita Fc. Hal ini disebabkan oleh kurang memadainya sarana prasarana Latihan, selain itu karena rendahnya tingkat kedisiplinan para atlet dan juga rendahnya kualitas pelatih dalam pelatihan sepakbola Generasi Muda Pitalah (Gempita Fc) karena tidak memiliki basic sebagai pelatih serta minimnya dukungan dari tokoh masyarakat terhadap pelatihan sepakbola Gempita Fc di Nagari Pitalah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi 20 orang atlet. Sampel penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yang berjumlah 20 orang dari peserta pelatihan sepakbola Generasi Muda Pitalah (Gempita Fc). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik analisis dan angket serta menggunakan rumus persentase (%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Sarana dan prasarana pelatihan sepakbola dikategorikan cukup baik. (2) kedisiplinan dalam pelatihan sepakbola dikategorikan belum baik. (3) pelatih pada pelatihan sepakbola dikategorikan cukup baik. (4) dukungan dari tokoh masyarakat dikategorikan belum baik.

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis menyarankan perlu ada nya peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung , peningkatan kedisiplinan terhadap peserta pelatihan sepakbola Generasi Muda Pitalah (Gempita Fc), serta peningkatan kemampuan pelatih dalam melakukan pembinaan dan dukungan tokoh masyarakat yang harus lebih ditingkatkan lagi agar mencapai tujuan yang diharapkan yakni sepakbola Generasi Muda Pitalah (Gempita Fc) mampu memperoleh prestasi yang lebih tinggi.

Kata kunci : Pelatihan Sepakbola, Sarana Prasarana, Kedisiplinan, Pelatih, Tokoh Masyarakat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Penyebab Kurang Berkembangnya Pelatihan Sepakbola Gempita Fc di Nagari Pitalah”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M. Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Ismaniar , M. Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, S. Sos,I, S. Pd, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Ibu Vevi Sunarti, M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan dan arahan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Dr. Syur’aini, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang mengajar Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Kepada para atlet sepakbola Gempita Fc di Nagari Pitalah yang telah membantupenulis untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data penelitian di Gempita Fc Nagari Pitalah
8. Yang teramat teristimewa kepada keluarga saya yang telah memberikan dukungan moril, materiil, perhatian dan semangat serta menggiring doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada ayah saya Syaiful Akmal , ibu saya Ernita serta kakak -kakak dan abang-abang saya (saudara kandung)
9. Teman -teman seperjuangan Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang tahun masuk 2016 yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan masukan selama perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kak Indah Purwanti, S.AP, Yelsi Oktavia, S.Ak, dan Ulfa Fadila, S.H yang telah membantu memberikan saran, masukan dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini .

11. Seluruh jajaran Panwascam dan Panwaslu Kelurahan/DesaKecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar yang telah memfasilitasi saya selama menyelesaikan skripsi ini.

12. Seluruh pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aammiin.

Padang, Agustus 2023

Asep Kurniawan

16005082/2016

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | |
| PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI..... | i |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Pembatasan Masalah | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Asumsi Penelitian | 9 |
| F. Tujuan Penelitian | 9 |
| G. Manfaat Penelitian | 10 |
| H. Definisi Operasional..... | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 14 |
| A. KAJIAN TEORI | 14 |
| 1. Pelatihan bagian dari PLS | 14 |
| 2. Faktor- Faktor Penyebab Kurang Berkembangnya | 16 |
| B. PENELITIAN YANG RELEVAN | 19 |
| C. KERANGKA BERFIKIR | 20 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 22 |
| A. Jenis Penelitian..... | 22 |
| B. Populasi Sampel..... | 22 |

| | |
|---|----|
| C. Instrumen Penelitian..... | 23 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 23 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 24 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 26 |
| A. Gambaran Umum Subyek Penelitian..... | 26 |
| 1. Gambaran Umum Nagari Pitalah..... | 26 |
| 2. Gambaran Umum Gempita Fc..... | 27 |
| B. Hasil Penelitian..... | 28 |
| 1. Sarana dan Prasarana Pelatihan Sepakbola Gempita Fc Nagari Pitalah. | 29 |
| 2. Kedisiplinan Atlet Pada Pelatihan Sepakbola Gempita Fc di Nagari Pitalah..... | 31 |
| 3. Pelatih Pada Pelatihan Sepak bola Gempita Fc di Nagari Pitalah..... | 34 |
| 3. Dukungan Tokoh Masyarakat terhadap Pelatihan Sepakbola Gempita Fc di Nagari Pitalah..... | 36 |
| C. PEMBAHASAN..... | 38 |
| 1. Sarana dan prasarana..... | 38 |
| 2. Kedisiplinan..... | 39 |
| 3. Pelatih..... | 40 |
| 4. Dukungan Tokoh Masyarakat..... | 42 |
| | |
| BAB V PENUTUP..... | 44 |
| A. Kesimpulan..... | 44 |
| B. Saran..... | 45 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1Daftar Absen Pemain Sepak Bola Generasi Muda Pitalah..... | 7 |
| Tabel 4.1 Daftar Jorong di Nagari Pitalah..... | 26 |
| Tabel 4.2 Daftar Pemain Gempita Fc Nagari Pitalah Saat Ini..... | 28 |
| Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana Pelatihan..... | 30 |
| Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Pada Pelatihan Sepakbola..... | 32 |
| Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pelatih Pada Pelatih..... | 34 |
| Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Dukungan Tokoh Masyarakat Pada..... | 36 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Juara 2 Tournament Sepak Bola Tingkat Padang Panjang Batipuh X sKoto (Pabasko)..... | 5 |
| Gambar 2.1 Kerangka berpikir..... | 21 |
| Gambar 4.1 Histogram Sarana dan Prasarana Pelatihan Sepakbola Gempita..... | 31 |
| Gambar 4.2 Histogram Kedisiplinan Atlet Pada Pelatihan Sepakbola..... | 33 |
| Gambar 4.3 Histogram Pelatih Pada Pelatihan Sepakbola Gempita Fc di..... | 35 |
| Gambar 4. 4 Histogram Dukungan Tokoh Masyarakat Pada Pelatihan..... | 37 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian | 48 |
|--|----|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterlibatan olahraga dalam kehidupan manusia terjadi sekitar 3000 tahun yang lalu. Pada masa itu, olahraga ini digunakan sebagai latihan dukungan bagi para prajurit dalam persiapan untuk perang. Seiring waktu, olahraga mengalami perkembangan yang sangat cepat dan membentuk berbagai jenis olahraga.

Olahraga adalah bentuk aktivitas fisik yang biasan ya kompetitif dengan tujuan meningkatkan kemampuan fisik dan keterampilan anda juga, sekaligus memberikan hiburan bagi pemain atau penonton. Olahraga termasuk kegiatan yang disengaja dan direncanakan dari arah, tujuan, waktu dan tempat. Seperti diketahui, olahraga bisa dilakukan secara individu maupun berkelompok. Olahraga sendiri terdiri dari berbagai macam jenis. Salah satunya sepak bola yang menjadi olahraga yang sangat populer di Indonesia.

Sepak bola adalah salah satu olahraga paling populer diIndonesia. Hal ini disebabkan karena olahraga sepak bola mampu dimainkan dari berbagai kalangan dewasa maupun anak-anak. Tontonan olahragasepak bola sendiri juga sangat populer dan menarik perhatian berbagai kalangan. Di Indonesia, sepak bola sendiri sudah dikenal sejak puluhan tahun lalu namun belum sayangnya sepakbola Indonesia belum mampu bersaingditingkat dunia.

Terdapat organisasi inti yang bertanggungjawab atas masalah sepak bola di setia pnegara. DiIndonesia sendiri, terdapat Federasi Sepak Bola Seluruh Indonesia yang disingkat menjadi (PSSI) yang merupakan organisasisepak bola

pusat untuk penguasaan seluruh sepak bola Indonesia dan tentunya memiliki visi, misi, pendekatan, kurikulum dan pedoman dasar untuk kemajuan sepak bola Indonesia di mata dunia.

Sepak bola Indonesia semakin semarak dengan diadakannya kompetisi tingkat domestik, yaitu Liga Indonesia. Kompetisi nasional ini bisa dijadikan ajang maupun kesempatan untuk meningkatkan kualitas pemain sepak bola Indonesia. Salah satu penentu kemajuan sepak bola di Indonesia adalah dengan menciptakan pemain yang handal melalui pelatihan di sekolah sepak bola (SSB) untuk pemain usia muda.

Pelatihan dan pengembangan olahraga sepak bola dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga sepak bola pada tingkat daerah, nasional, maupun internasional. Pelatihan dilakukan oleh induk organisasi cabang olahragapada tingkat daerah maupun tingkat pusat. Pelatihan juga dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, kemudian menumbuh kembangkan sentral pembinaan olahraga yang bersifat nasional maupun daerah dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan (Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005).

Menurut Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), yang dilakukan oleh gerakan Garuda Emas (2000:11) dalam sepakbola, sistem evaluasi PSAI adalah rezim pelatihan jangka panjang yang dapat digunakan untuk pembinaan atau pembinaan pada usia dini 8-10 tahun yang dilakukan secara berkelanjutan, bertahap, meningkat dan berkesinambungan yang diperlukan untuk mencapai prestasi puncak dalam olahraga. Latihan jangka panjang sendiri dibagi menjadi

beberapa tahapan latihan yaitu tahapan latihan persiapan (lamanya kurang lebih 3-4 tahun), tahapan latihan pembentukan (lamanya kurang lebih 2-3 tahun), tahapan latihan pemantapan (lamanya kurang lebih 2-3 tahun), *golden age* atau usia keemasan (sebagai sasaran puncak pembinaan).

Pesepak bola pada anak usia dini dilatih melalui wadah pelatihan yaitu pelatihan sepak bola. Pembinaan Sepak Bola adalah kegiatan yang dilakukan dengan pengetahuan tentang permainan sepak bola dan merupakan organisasi olahraga sepakbola khusus yang berfungsi untuk membangun potensi atlet dan menjadi forum pembinaan sepak bola sejak anak usia dini. Pelatihan sepak bola juga memberikan dasar yang kuat tentang cara bermain sepakbola yang benar, termasuk didalamnya membentuk sikap, kepribadian, dan perilaku yang baik, sedangkan pencapaian prestasi merupakan tujuan jangka panjang.

Harapannya pelatihan sepak bola yang dilaksanakan pada anak usia dini mampu memiliki komponen yang mendukung dan mengisi sekolah sepak bola. Komponen-komponen tersebut adalah fasilitas, manajemen, factor kekuatan, atlet, sarana dan prasarana, struktur dan konten program, sumber belajar, metodologi.

Selain itu Asosiasi Penyelenggara Olahraga (Klub) juga harus berada dalam posisi strategis karena berada di garis terdepan dan memimpin pengembangan prestasi dalam proses pembinaan sesuai keunggulan (KONI, 2000:3). Dengan cara ini, klub adalah penentu yang sangat penting dalam pelaksanaan pelatihan baik dalam teknik dasar permainan maupun dalam keterampilan, sikap dan kemampuan individu dan tim, yang sangat penting

sebagai dasar pelatihan untuk sukses dan dapat melaksanakan program pelatihan yang baik dan benar yang disediakan oleh pelatih.

Menurut Depdiknas (2002:7) latihan haruslah berpedoman pada teori serta prinsip latihan yang benar dan yang sudah diterima secara umum agar prestasi dapat meningkat. Tanpa berpedoman pada teori serta prinsip yang benar, maka latihan sering kali menjurus ke arah praktik mal-latihan dan latihan yang tidak sistematis-metodis sehingga peningkatan prestasi sulit untuk dicapai.

Kegiatan pelatihan pemain di usia muda sangat berbeda dengan pelatihan pemain senior. Penyebab lebih sulit untuk melatih pemain di usia muda karena harus menerapkan dasar-dasar sepak bola yang benar, jika pelatihan yang diberikan salah maka dapat merusak masa depan pemain sepak bola. Oleh karena itu, pelatih muda adalah pelatih yang dapat diandalkan yang telah diakui karena kualitas diri mereka sebagai pelatih.

Dalam melakukan pelatihan perlu juga adanya penilaian sebagai proses aktif yang bertujuan untuk terus mengumpulkan, menggambarkan, memperoleh dan memberikan informasi yang berguna untuk digunakan sebagai alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan ketika dianggap bahwa ada kesalahan dalam pembinaan serta evaluasi program pelatihan yang lebih baik kedepannya.

Menurut Timo S. Scheunemann, dll (2012:2) prioritas diberikan pada konsep program pelatihan usia dini untuk menghasilkan dan mengarahkan bakat potensial yang tersedia untuk masing-masing individu. Munculnya atlet berbakat

tidak hanya diperoleh dari potensi diri semata namun juga dari proses pembinaan yang sedang berlangsung di klub olahraga.

Pelatihan sepak bola yang terencana, terarah, sistematis dan berkelanjutan adalah langkah menuju pencapaian puncak prestasi atlet. Khusus di Nagari Pitalah saat ini sudah dilaksanakannya Pelatihan sepak bola guna menunjang potensi atlet sepak bola di Nagari Pitalah. Pelatihan Sepak Bola Gempita fc di Nagari Pitalah dapat dijadikan sebagai salah satu wadah pendampingan dan penyelenggaraan pelatihan atlet untuk mengasah potensi pada atlet demi meraih kesuksesan. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa atlet yang tergabung dalam Pelatihan Sepak Bola Generasi Muda Pitalah bias direkrut oleh Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI). Hal ini terbukti dari prestasi yang sudah diraih oleh Sepak Bola Gempita fc selama eksis dan sudah malang melintang berpartisipasi di beberapa tournament berbagai tingkat baik Kecamatan maupun Kabupaten. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang diraih melalui ajang tournament sepak bola antar klub tingkat Padang Panjang Batipuh X (Pabasko) pada tahun 2017. Sepak Bola Gempita fc Nagari Pitalah meraih juara 2 dalam ajang bergengsi tersebut. Berikut dokumentasi yang dapat penulis paparkan:

Gambar 1.1 Juara 2 Tournament Sepak Bola Tingkat Padang Panjang Batipuh X Koto (Pabasko)



ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses latihan sepakbola yang kurang memadai, tingkat kehadiran absensi para atlet yang belum disiplin dalam memenuhi jadwal latihan yang telah ditetapkan, hal tersebut dapat dilihat pada setiap jadwal latihan kehadiran para atlet hanya beberapa kali yang hadir keseluruhannya, selebihnya ada yang tidak hadir dengan berbagai alasan. Selain itu kurangnya sumber daya manusia pada pelatih untuk melaksanakan pembinaan yang efektif juga menjadi salah satu factor penghambat kurang berkembangnya Pelatihan SepakBola Generasi Muda Pitalah (Gempita). Serta masih minimnya support atau dukungan dari pemerintah nagari dan tokoh-tokoh masyarakat yang ada di Nagari Pitalah terhadap Pelatihan SepakBola Generasi Muda Pitalah (Gempita), baik dukungan dari segi pendanaan atau keuangan terhadap Pelatihan SepakBola Generasi Muda Pitalah (Gempita). Hal ini dapat terlihat dari keterbatasan di segi dana atau keuangan tim untuk biaya selama turnamen dan biaya operasional Pelatihan SepakBola Generasi Muda Pitalah (Gempita). Akhirnya salah satu carayang dapat dilakukan oleh manager dari gempita fc untuk memperoleh dukungan dan dana tersebut salah satunya dengan meminta dana sumbangan atau bantuan dari para perantau. Berikut penulis tampilkan daftar absensi pemain Sepak Bola Gempita Fc selama 3 bulan terakhir:

Tabel 1.1 Daftar Absen Pemain Sepak Bola Generasi Muda Pitalah

| Nama | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Jumlah | |
|-----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------------|-------------|
| | Minggu ke-1 | Minggu ke-2 | Minggu ke-3 | Minggu ke-4 | Minggu ke-1 | Minggu ke-2 | Minggu ke-3 | Minggu ke-4 | Minggu ke-1 | Minggu ke-2 | Minggu ke-3 | Minggu ke-4 | Hadir | Tidak hadir |
| Nanda Safrianto | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 12 | 0 |
| Akram | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 12 | 0 |
| Kepin | ✓ | ✓ | ✗ | ✓ | ✓ | ✓ | ✗ | ✗ | ✓ | ✗ | ✓ | ✗ | 7 | 5 |
| Habibi | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✗ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✗ | 10 | 2 |
| Zikri | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | 0 | 12 |
| Hambali | ✓ | ✗ | ✓ | ✓ | ✗ | ✗ | ✓ | ✓ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | 4 | 8 |
| Rian | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4 | 8 |
| Depi | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✗ | 10 | 2 |
| Fauzi | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✓ | ✓ | ✗ | ✗ | ✓ | ✓ | ✗ | ✓ | 5 | 7 |
| Harun | ✓ | ✓ | ✓ | ✗ | ✓ | ✓ | ✗ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✗ | 9 | 3 |
| Nanda Khafiza | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✗ | ✗ | ✗ | ✓ | ✓ | ✗ | ✗ | 7 | 5 |
| Luthfi | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 12 | 0 |
| Alfa | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | 4 | 8 |
| Fadli | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 12 | 0 |
| Raji | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | ✗ | 0 | 12 |
| Noval | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 12 | 0 |
| Sonny | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✗ | ✗ | 10 | 2 |
| Adam | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✗ | ✗ | 10 | 2 |
| Wahyu | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 12 | 0 |
| Jasman | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 12 | 0 |
| Jumlah | 16 | 15 | 15 | 15 | 14 | 14 | 12 | 13 | 16 | 15 | 12 | 9 | 152 | 76 |

Berdasarkan tabel di atas, mengenai kehadiran atlet dalam Latihan dan uji coba dihitung dari 3 bulan kebelakang yakni bulan mei, juni dan juli. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa kehadiran atlet masih belum memenuhi target sebanyak 20 orang atlet, hal tersebut disebabkan karena atlet ada halangan

ataupun beberapa alasan lainnya yang menyebabkan ketidakhadiran pada Latihan dan uji coba. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kehadiran atlet masih rendah untuk mengikuti Latihan dan uji coba di Pelatihan SepakBola Generasi Muda Pitalah (Gempita). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penyebab kurang berkembangnya Pelatihan Sepak bola Generasi Muda Pitalah di Nagari Pitalah. Dengan subjek penelitian meliputi sarana prasarana, pelatih, atlet dan tokoh masyarakat.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui fenomena-fenomena pelatihan olahraga sepakbola di Nagari Pitalah, atas dasar tersebut sehingga peneliti mengambil penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor Penyebab Kurang Berkembangnya Pelatihan Sepak bola Gempita Fc Di Nagari Pitalah**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurang memadainya sarana dan prasarana untuk pelatihan sepakbola gempita fc Nagari Pitalah
2. Rendahnya kedisiplinan para atlet dalam pelatihan sepakbola gempita fc Nagari Pitala
3. Kehadiran para atlet pada setiap latihan sering tidak sesuai dengan jumlah atlet
4. Kurangnya ketaatan dan pemahaman dengan aturan yang telah dibuat bersama
5. Minimnya kualitas SDM pelatih pada pelatihan sepakbola gempita fc Nagari Pitalah
6. Dukungan dari tokoh masyarakat belum begitu terasa bagi gempita fc

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti membatasi penelitian pada faktor-faktor penyebab kurang berkembangnya pelatihan sepakbola gempita fc di nagari pitalah.

D. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sarana dan prasana pelatihan sepakbola gempita fc di Nagari Pitalah?
2. Bagaimana kedisiplinan para atlet pelatihan sepakbola gempita fc di Nagari Pitalah?
3. Bagaimana kualitas pelatih padapelatihan sepakbola gempita fc di Nagari Pitalah?
4. Bagaimana dukungan dari tokoh masyarakat terhadap pelatihan sepakbola gempita fc di Nagari Pitalah?

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan sebelumnya, maka asumsi dalam penelitian ini yaitu bahwa terdapatnya faktor-faktor penyebab kurang berkembangnya pelatihan sepakbola gempita fc di Nagari Pitalah.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkanpenjelasandarilatar belakang yang dipaparkan oleh peneliti terdapat suatu cara yang berpengaruh terhadap permasalahan yang akan diteliti

sehingga diharapkan cara tersebut membuahkan hasil penelitian yang baik.

Setelah memfokuskan penelitian, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran sarana dan prasarana pada generasi muda pitalah (gempita fc)
2. Gambaran pelatih yang kurang memadai dalam proses latihan sepakbola
3. Mengetahui gambaran dari kedisiplinan para atlet gempita fc pada proses latihan
4. Gambaran dukungan dari para tokoh masyarakat di nagari pitalah

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang dimanfaatkan secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis hasil penelitian
 - a. Menjadi ilmu pengetahuan dan bahan informasi pada pelatihan sepakbola.
 - b. Memberikan masukan berupa pengetahuan dan pengalaman bagi Pembina sepakbola di Nagari Pitalah.
 - c. Sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian
2. Manfaat praktis hasil penelitian
 - a. Bagi lembaga penyelenggara pembinaan, diperoleh pedoman yang tepat terkait standar pembinaan yang tepat agar program pembinaan terselenggara dengan maksimal.
 - b. Bagi pelatih, sebagai masukan dalam menyusun program latihan.
 - c. Hasil penelitian ini untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi: KONI, Lembaga Pemuda Nagari Pitalah dan Pelatih Sepak

bola sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan guna meningkatkan prestasi sepak bola.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap penelitian ini perlu diberikan beberapa definisi yang kongkrit dari spesifik terhadap semua objek yang diteliti.

1. Sarana dan prasarana

Berdasarkan KBBI, pengertian sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Menurut H.M. Joharis Lubis Dan haidir dalam buku Administrasi dan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Optimalisasi Bagi Personel Sekolah dan Korporasi:2019), sarana dan prasarana membantu proses kegiatan belajar lancar, teratur, dan efisien,

Maka dapat disimpulkan bahwa, sarana dan prasarana merupakan seluruh benda, baik yang bergerak ataupun tidak, digunakan untuk meraih tujuan bersama.

Sarana dan prasarana dalam penelitian ini adalah beberapa komponen yang satu sama lain saling berkaitan, komponen sarana dan prasarana meliputi alat-alat latihan baik untuk latihan teori maupun latihan fisik, kostum team (rompi latihan dan baju untuk pertandingan).

2. Kedisiplinan

Menurut Hurlock (dalam Tu'u,:2004) mengatakan istilah disiplin berasal dari bahasa latin "*disciplina*" yang menunjuk pada kegiatan belajar mengajar. Istilah tersebut sangat berhubungan dekat dengan istilah bahasa inggris "*disciple*"

yang berarti seorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin.

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, disiplin sebagai latihan yang bertujuan untuk membentuk perilaku seseorang. Kedisiplinan sangatlah penting untuk anak usia dini, apabila kedisiplinan terus menerus diterapkan maka akan terbiasa dalam mengendalikan perilakunya dengan baik dan teratur.

Yang dimaksud kedisiplinan pada penelitian ini adalah kehadiran para atlet dalam melakukan proses latihan serta ketaatan para atlet terhadap aturan-aturan yang telah di sepakati bersama untuk mencapai tujuan bersama yakni kemajuan team dari setiap proses.

3. Pelatih

Pelatih adalah suatu profesi, sehingga diharapkan dapat memberikan layanan sesuai standar atau ukuran profesional yang ada. Harsono (2015;31) mengemukakan bahwa tinggi rendahnya prestasi atlet tergantung dari tinggi rendahnya pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan seorang pelatih, pendidikan formal dalam ilmu olahraga dan kepelatihan akan sangat membantu segi kognitif dan psikomotorik dari pelatih.

Pelatih merupakan orang yang mempunyai tugas membimbing anak didiknya dalam berolahraga, yang dimaksud disini adalah membentuk anak latihnya hingga memperoleh prestasi yang maksimal dan sesuai tujuan dalam berolahraga.

Yang dimaksud pelatih didalam penelitian ini merupakan seseorang yang memiliki peran dalam meningkatkan kedisiplinan, mutu, pengetahuan, keterampilan dan memberikan instruksi kepada para aktet untuk kemajuan team dan mencapa tujuan bersama serta memperoleh prestasi yang baik.

4. Tokoh masyarakat

Keberadaan tokoh masyarakat dalam masayrakat sangatlah diperlukan atau dibutuhkan, hal ini sebagai bentuk dari partisipasi kewargaan tokoh masyarakat tersebut. Sebab keberadaan tokoh serta perannya sangat berpengaruh dalam perkembangan sebuah wilayah desa/nagari. Oleh sebab itu keberadaannya menjadi salah satu faktor pendukung dalam pengembangan sebuah desa/nagari. Tokok masyarakat adalah titik sentral dalam perwujudan desa yang baik sudah barang tentu keberadaannya sangat dibutuhkan dalam pengembangan desa yang baik. Yang dimaksud tokoh masyarakat didalam penelitian adalah pihak yang perlu memberikan dukungan baik fisik maupun non fisik, karna dengan dukungan tersebut bisa meningkatkan kedisiplinan dan semangat dari para atlet dalam memajukan sepakbola di nagari pitalah.